



# energia

weekly



Berita terkait di halaman 2-11

## Quote of the week

Robert H Schuller

Tough times never last, but tough people do.

**5** PERTAMINA SIAGAKAN SATGAS PANTAU PENYEBARAN COVID-19

**18** PERTAMINA EP TANDATANGANI PROTAP ANTISPASI TUMPAHAN MINYAK SKK MIGAS

SIAGA COVID-19

## Hadapi COVID-19, Ini Pesan Direktur Utama untuk Insan Pertamina



FOTO: DOK. PERTAMINA

**JAKARTA** - Kesehatan dan keselamatan kerja adalah hal yang utama. Hal tersebut ditegaskan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyikapi perkembangan terkini penyebaran COVID-19 di Indonesia.

“Saya mengimbau kepada seluruh pekerja, mitra kerja, dan keluarga besar Pertamina Group untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja,” pesan Nicke dalam CEO Message yang disebar pada Selasa (17/3).

Ia menegaskan, sebagai BUMN penyedia energi nasional, Pertamina berkepentingan dan bertanggung jawab untuk ikut serta berperan aktif memitigasi risiko potensi penularan COVID-19 menjadi serendah mungkin, khususnya pada pekerja di seluruh lini kegiatan operasional perusahaan. Menurutnya, Pertamina perlu dengan cepat meningkatkan upaya serius dalam menangani dan mencegah penyebaran COVID-19, sambil memastikan proses bisnis serta pelayanan kepada masyarakat tetap berjalan dengan baik.

“Terkait hal itu, manajemen telah memetakan pekerja berdasarkan jenis pekerjaan, mana yang tetap harus berjalan dan membutuhkan kehadiran secara fisik serta mana yang dapat dilakukan dari kediaman masing-masing, namun tetap harus waspada,” ujarnya.

Nicke menyampaikan, untuk pekerjaan yang sangat kritis dan berhubungan langsung dengan penyediaan energi bagi seluruh masyarakat Indonesia, perusahaan meminta pekerja tersebut tetap menjalankan tugasnya secara normal.

“Bagi yang bekerja dari rumah, harus tetap produktif agar dapat mendukung rekan-rekan operasional. Optimalkan video conference ataupun teknologi lainnya untuk komunikasi dan koordinasi,” katanya.

Nicke menambahkan, perjalanan ke luar negeri baik untuk keperluan dinas maupun pribadi tetap tidak diperkenankan sebagai upaya antisipasi dan demi kebaikan bersama.

“Semua insan Pertamina dan keluarga harus tetap semangat. Tingkatkan pola hidup bersih dan sehat. Saya juga mengimbau semua pihak untuk tetap tenang sembari meningkatkan kewaspadaan agar penularan COVID-19 bisa kita hambat dan hentikan. Bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah bukan berarti menurunkan produktivitas kita sebagai insan Pertamina,” ujar Nicke.

Ia juga mengingatkan, agar momen ini bisa menjadikan insan Pertamina sebagai bagian dari masyarakat dapat saling tolong menolong dalam menangani isu global COVID-19.

“Kita tetap harus fokus pada apa yang menjadi tugas dan kewajiban kita bersama. Mari terus kita kedepankan semangat ketulusan untuk melayani dan terus berdoa semoga Allah swt senantiasa melimpahkan karunia dan nikmat sehat kepada kita semua,” tutupnya. ●IDK



# PERTAMINA SIAGA COVID-19



## STOK AMAN

Ketahanan stok BBM dan LPG untuk seluruh produk, secara nasional rata-rata di atas 20 hari.



## FASILITAS BEROPERASI NORMAL

Seluruh SPBU dan pangkalan LPG dipastikan tetap beroperasi normal.



## DISTRIBUSI AMAN

Pertamina tetap fokus dan memastikan proses penyediaan energi mulai dari fungsi hulu migas, kilang, distribusi hingga pemasaran tetap berjalan normal.



Pertamina menghimbau masyarakat menggunakan BBM dengan bijak dan sesuai kebutuhan.

Bila masyarakat menemukan ada penyimpangan dapat melaporkan kepada aparat setempat atau menghubungi **Call Center Pertamina 135**.



Pertamina menyiapkan Satgas COVID-19 di seluruh **Kantor Pusat dan Region/AP**



## Produktivitas Kala Terbatas

Sejak Presiden RI Joko Widodo menyerukan pentingnya membatasi jarak sosial (social distancing) di tengah lonjakan kasus infeksi COVID-19 di Indonesia dan telah menjadi pandemi global pada Minggu (15/3), banyak entitas bisnis langsung mengambil langkah tegas. Pertamina salah satunya.

Direktur Utama (Dirut) Pertamina Nicke Widyawati langsung menyiarkan surat edaran resmi melalui email kepada seluruh jajaran Pertamina di seluruh Indonesia. Satu hal penting yang digaribawahi Dirut, kesehatan dan keselamatan seluruh keluarga besar Pertamina adalah hal yang utama bagi perusahaan. Untuk itu, Pertamina langsung memetakan sistem kerja yang diberlakukan dalam masa darurat nonbencana alam ini.

Pekerjaan operasional yang langsung berhubungan dengan hajat hidup masyarakat Indonesia harus tetap berjalan normal. Tugas Pertamina menyediakan dan mendistribusikan energi, seperti BBM dan LPG, tidak boleh terhenti sama sekali. Di sinilah dibutuhkan komitmen tinggi dari insan Pertamina yang ada di garda operasional terdepan untuk tetap menjalankan tanggung jawabnya dengan tetap mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Namun, komitmen dan perjuangan mereka juga harus didukung penuh insan Pertamina di jasa penunjang yang diberikan kesempatan oleh perusahaan untuk bekerja dari rumah, tanpa harus ke lokasi kerja.

Ini bukan soal enak atau tidak enak, nyaman atau tidak nyaman. Seperti yang dikatakan Dirut, perusahaan sangat mengutamakan kesehatan dan keselamatan seluruh insan Pertamina, namun sebagai BUMN yang diamanatkan sebagai pengelola energi nasional, komitmen tersebut harus semakin dibuktikan dalam kondisi seperti ini. Semua fasilitas penunjang di bidang teknologi informasi disiapkan perusahaan untuk mendukung kelancaran tugas mulia yang telah diemban perusahaan selama hampir 63 tahun.

Sejatinya, di mana pun insan Pertamina bertugas dan dengan sistem kerja apa pun, jika integritas telah tertanam kuat di dada untuk mengabdikan kepada bangsa ini, tidak ada istilah tidak mungkin.

Yang terpenting, kesehatan dan keselamatan kerja tetap utama serta produktivitas tetap terjaga dalam kondisi apapun. Sebagai pejuang energi, insan Pertamina memang tidak mengenal istilah berhenti. •

## Siaga COVID-19, Pertamina Pastikan Pelayanan dan Pasokan BBM & LPG Aman



FOTO: AP

Seorang Operator di SPBU COCO 31.16901 Mayor Oking Cibinong sedang melayani pengisian BBM jenis Pertamina dengan mengenakan perlengkapan tambahan seperti masker dan sarung tangan sebagai upaya antisipasi pencegahan penyebaran virus corona, Selasa (17/3).

**JAKARTA** - Selama masa pembatasan sosial yang berlaku di beberapa wilayah dengan kasus COVID-19, PT Pertamina (Persero) memastikan pelayanan kepada masyarakat serta pasokan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Liquefied Petroleum Gas (LPG) dalam kondisi aman. Saat ini, Ketahanan stok BBM dan LPG untuk seluruh produk, secara nasional rata-rata di atas 20 hari.

“Sebagai BUMN yang berperan strategis untuk melayani energi, Pertamina tetap fokus dan memastikan proses penyediaan energi mulai dari fungsi hulu migas, kilang, distribusi hingga pemasaran tetap berjalan normal,” kata Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman dalam keterangan pers, Senin (16/3).

Dalam menghadapi wabah COVID-19, lanjut Fajriyah, Pertamina mengimbau masyarakat untuk menggunakan BBM dengan bijak dan sesuai kebutuhan. Pertamina berharap, masyarakat yang tergolong mampu menggunakan BBM berkualitas baik dan LPG nonsubsidi.

“Kami berharap masyarakat tetap membeli BBM dan LPG sesuai kebutuhan dan peruntukannya. Kami memastikan seluruh SPBU dan pangkalan LPG tetap beroperasi normal untuk memberikan layanan terbaik kepada seluruh pelanggan Pertamina,” tambahnya.

**ATUR MEKANISME PENUGASAN PEKERJA**  
Untuk mengurangi risiko penyebaran

COVID-19, Pertamina juga mematuhi arahan Pemerintah dengan berbagai upaya, di antaranya pengecekan suhu tubuh bagi pegawai dan tamu, pembersihan dan penyemprotan disinfektan di area kerja, penyediaan masker dan *hand sanitizer*, serta *monitoring* dan deteksi dini bagi karyawan yang telah melakukan perjalanan dinas ke negara lain yang memiliki risiko tinggi.

Selain itu, Direksi Pertamina mengeluarkan Surat Edaran yang mengimbau agar seluruh pekerja mengurangi aktivitas di luar kantor, menunda keberangkatan ke Luar Negeri serta meningkatkan perilaku hidup sehat, Pertamina juga mengatur mekanisme dan pengelolaan penugasan pekerja, sehingga seluruh proses bisnis perusahaan tetap berjalan baik dan pelayanan kepada masyarakat tetap aman.

Sesuai standar perusahaan, Pertamina melakukan pemetaan jenis pekerjaan tertentu yang tetap harus terus berjalan dan tidak boleh berhenti serta pekerjaan yang dapat dilakukan dari rumah.

“Pertamina sangat memperhatikan dan berkepentingan untuk memitigasi risiko serendah mungkin di seluruh lini operasional perusahaan terkait dengan potensi penyebaran COVID-19. Namun kami tetap berkomitmen untuk memastikan dan menjaga ketersediaan energi nasional sehingga kebutuhan energi masyarakat tetap terpenuhi serta terus berkoordinasi dan berbagai instansi terkait,” jelas Fajriyah. ●PTM

### VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

### MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

### 6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

#### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

#### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

#### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

#### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

#### Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

#### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

# Pertamina Siagakan Satgas Pantau Penyebaran COVID-19

**JAKARTA** - Sejak berita penyebaran virus Corona jenis atau 2019-nCoV yang menyebabkan penyakit yang disebut dengan COVID-19, Pertamina langsung bergerak cepat membentuk Satuan Tugas (Satgas) COVID-19. Hal tersebut diungkapkan salah satu anggota tim Satgas dr. Victorino.

"Kami dari Medical Center Pertamina bertugas memantau semua pekerja dan keluarga yang baru saja melakukan perjalanan ke luar negeri atau antar provinsi di dalam negeri serta melakukan kontak dengan pasien positif COVID-19," ujarnya ketika ditemui Energia di Ruang Puskodal, Gedung Perwira 2, Kantor Pusat Pertamina, Senin (16/3).

Selain tim Medical, tim Asset dan tim Health, Safety, Security and Environment (HSSE) juga dilibatkan menjadi tim Satgas Covid-19.

"Kami juga memberikan informasi dan koordinasi bagi pekerja dan keluarga yang perlu berobat dan yang perlu mendapat rujukan ke rumah sakit," katanya.

Layanan ini bisa digunakan oleh seluruh pekerja dan keluarga pekerja Pertamina baik unit operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan serta afiliasi Pertamina di seluruh Indonesia.

"Kami juga menerima banyak pertanyaan dari pekerja dan keluarga untuk mengklarifikasi hoaks yang beredar di masyarakat. Kami juga terus berkoordinasi dengan fungsi Medical di seluruh unit MOR, RU, dan anak perusahaan agar keluarga besar Pertamina terpantau dengan baik," jelasnya.

## HUBUNGI CALL CENTER 135

Pertamina juga membuka saluran



FOTO: YA

komunikasi melalui Call Center 135 bagi pekerja dan keluarga yang ingin berkonsultasi atau mendapatkan informasi seputar COVID-19. Hal itu dilakukan untuk menghindari kesimpangsiuran informasi mengenai penyebaran virus Corona baru (2019-nCoV) yang menyebabkan penyakit yang disebut dengan COVID-19 di lingkungan Pertamina Group.

"Kami Satgas COVID-19 siaga 24 jam 7 hari untuk pekerja dan keluarga yang ingin menghubungi. Kami ada tiga shift, yaitu pagi, siang, dan malam. Semua telepon dipusatkan di Call Center 135 yang akan nanti dialihkan ke telepon genggam yang tersedia di Puskodal," ujar dr. Victorino.

Menurutnya, ada empat telepon genggam yang digunakan tim Satgas COVID-19 untuk menjawab pertanyaan

dan menerima informasi dari pekerja dan keluarga besar Pertamina Group.

"Setiap hari, rata-rata kami *follow up* kondisi kesehatan harian 50 pekerja yang melakukan perjalanan dinas di dalam maupun luar negeri. Selain itu, kami memantau beberapa pekerja yang sudah melakukan kontak dengan penderita COVID-19. Kami juga memantau hal-hal yang bersifat medical lainnya, seperti persediaan *masker* dan *hand sanitizer* yang dilaporkan ke Call Center 135. Sampai saat ini masih terkendali. Semoga kondisi ini segera membaik," jelasnya.

Tim Satgas COVID-19 juga melakukan koordinasi terhadap tamu yang akan masuk ke area kerja Pertamina sehingga diharapkan dapat memperkecil penyebaran virus COVID-19 di lingkungan Pertamina. ●IDK

## HUBUNGI CALL CENTER 135

Pertamina juga membuka saluran komunikasi melalui Call Center 135 bagi pekerja dan keluarga yang ingin berkonsultasi atau mendapatkan informasi seputar Covid-19.



### SATGAS COVID-19

siaga 24 jam 7 hari untuk pekerja dan keluarga yang ingin menghubungi.



### PUSKODAL

Semua telepon dipusatkan di Call Center 135 yang akan nanti dialihkan ke telepon genggam yang tersedia di Puskodal.



### PEMANTAUAN

- Kondisi kesehatan harian **50 pekerja** yang melakukan perjalanan dinas di dalam maupun luar negeri.
- Pekerja yang sudah melakukan kontak dengan penderita Covid-19.
- Persediaan *masker* dan *hand sanitizer* yang dilaporkan.



### ANTISIPASI

Koordinasi terhadap tamu yang akan masuk ke area kerja Pertamina.



# Cegah Penyebaran COVID-19, Pertamina Gelar Health Talk dan Luncurkan Aplikasi MyDoctor

Pertamina melakukan berbagai upaya pencegahan untuk meminimalkan penyebaran COVID-19 di wilayah operasinya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan Health Talks yang dilakukan di beberapa unit operasi dan anak perusahaan. Dalam acara tersebut, Pertamina menampilkan beberapa narasumber berkompeten yang membahas cara pencegahan dan penanganan COVID-19 dan disambut antusias oleh pekerja Pertamina Group. Dalam kesempatan itu, Pertamina juga meluncurkan aplikasi MyDoctor yang memiliki fitur untuk konsultasi kesehatan dengan dokter perusahaan dan layanan kesehatan darurat, serta fitur lain seperti informasi dan tips seputar kesehatan.



FOTO: RU V

Di Refinery Unit (RU) V Balikpapan, Pertamina mengadakan Health Talks yang menyosialisasikan imbauan Direksi Pertamina terkait pencegahan dan tindakan penanggulangan untuk pekerja Pertamina yang terserang virus tersebut. Acara yang diadakan pada Kamis (12/3), juga diisi dengan peluncuran aplikasi MyDoctor.

Marketing Operation Region (MOR) V melakukan *Health Talk Show* dengan tema “Kepanikan atas Corona, Bagaimana Sikap Kita?”, pada Jumat (13/3). Dokter Pinky Saptandari EP, Dra., MA, antropolog dari Universitas Airlangga dan Dr. dr. Resti Yudhawati, Sp.P (K), FAPSR dari Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga menjadi narasumber dalam acara tersebut.



FOTO: MOR V

Marketing Operation Region (MOR) III menggandeng dr. Maydi Estandiary Sp.P dari Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) untuk memberikan sosialisasi pencegahan penularan COVID-19, pada Kamis (12/3). Acara itu juga diisi dengan peluncuran aplikasi MyDoctor untuk memonitor kesehatan pekerja MOR III.



FOTO: MOR III

Marketing Operation Region (MOR) VIII menggelar *health talk* dengan tema Cerdik Melawan Coronavirus sebagai bentuk edukasi pencegahan penyebaran wabah COVID-19, pada (12/3). Acara yang diadakan di Kantor Unit MOR VIII Jayapura ini dikemas dengan konsep kekinian menggunakan platform TikTok.



FOTO: MOR VIII



Refinery Unit (RU) IV Cilacap mengadakan seminar Kesehatan Corona Virus Disease yang dihadiri keluarga besar RU IV, pada (12/3). Seminar menghadirkan narasumber dari Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Cilacap dr. Pramesti Griana Dewi, dokter spesialis paru RSUD Cilacap dr. Dwi Indrayati, Sp. P, dan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas II Cilacap Sulistiyono.

Marketing Operation Region (MOR) VII mengadakan Health Talk COVID-19, pada (9/3). Kegiatan ini dilakukan guna mengedukasi pekerja agar lebih mawas diri terhadap virus dan informasi yang beredar di masyarakat. Ketua Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Cabang Sulawesi dr. Arif Santoso, Sp.P(K),Ph.D,FAPSR, dan dokter Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar dr. Abbas Zavey Nurdin, Sp.Ok., MKK, menjadi pembicara dalam acara itu. Kegiatan juga diisi dengan peluncuran aplikasi MyDoctor.



Untuk meningkatkan kesadaran terhadap bahaya penyebaran Coronavirus (COVID-19), Marketing Operation Region (MOR) I menggelar Health Talk COVID-19 bertema #CegahWabahCoronavirus, pada (11/3). Mengusung konsep kekinian, edukasi ini dikemas dalam bentuk TikTok. *Healthy talk* menghadirkan narasumber dr. Muntasir AB, Sp.P(K), FISR dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. Acara tersebut juga diisi dengan peluncuran aplikasi MyDoctor.

## MEMASTIKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA INSAN PERTAMINA

- Pengecekan suhu tubuh bagi pegawai dan tamu
- Penyediaan masker dan hand sanitizer
- Mengatur mekanisme dan pengelolaan penugasan pekerja, sehingga seluruh proses bisnis perusahaan tetap berjalan baik dan pelayanan kepada masyarakat tetap aman
- Pembersihan dan penyemprotan disinfektan di area kerja
- Monitoring dan deteksi dini bagi karyawan yang telah melakukan perjalanan dinas ke negara lain yang memiliki risiko tinggi
- Dilakukan pemetaan jenis pekerjaan tertentu yang tetap harus terus berjalan dan tidak boleh berhenti serta pekerjaan yang dapat dilakukan dari rumah
- Memantau dan berkoordinasi dengan berbagai instansi terkait, untuk memastikan kelancaran operasional dan ketersediaan energi

Sumber: <https://www.pertamina.com/id/news-room/news-release/siaga-covid-19-pertamina-pastikan-pelayanan-dan-pasokan-bbm-lpg-aman>

## SIAGA COVID-19

# Task Force COVID-19 : Pasokan BBM dan LPG Aman

Di tengah merebaknya Virus Corona atau COVID-19 yang disikapi pemerintah dengan kebijakan karyawan bekerja dari rumah dan sekolah belajar di rumah selama 14 hari, Pertamina tetap melakukan aktivitasnya dalam memenuhi kebutuhan energi masyarakat serta memastikan stok BBM dan LPG aman. Berikut gambaran kesiapan pejuang energi di berbagai wilayah operasi Pertamina.

### RU II

Unit Manager Communication, Relations & CSR Refinery Unit (RU) II Brasto Galih Nugroho menegaskan operasional kilang RU II, baik di Dumai maupun Sungai Pakning tetap dalam kondisi normal dan tetap dapat memenuhi hingga 20 persen kebutuhan energi nasional.

"Dengan kapasitas produksi optimal sebesar 170 MBS (ribu barrel stream day), kilang Dumai dan Sungai Pakning tetap beroperasi secara normal. Ada penyesuaian terkait pola kerja khususnya di area perkantoran namun terkait operasional kilang tetap berjalan seperti biasa," ujarnya.

Menurut Brasto, pekerja dan mitra kerja di bidang yang terkait langsung dengan operasional kilang tetap bekerja normal dengan pembagian 3 jadwal *shift* untuk memantau operasional kilang sepanjang 24 jam sehari.

### MOR III

Unit Manager Comrel & CSR Marketing Operation Region III Dewi Sri Utami menyatakan, penyaluran BBM dan LPG di wilayah Banten, DKI dan Jawa Barat, terus dipantau, guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

"Kami mengimbau masyarakat untuk tenang, karena stok BBM dan LPG aman. Pertamina juga telah menyiapkan strategi penyaluran apabila sewaktu-waktu diperlukan tambahan pasokan. Sampai saat ini, Pertamina tetap memberikan pelayanan untuk kebutuhan energi masyarakat dengan senantiasa mengedepankan kondisi kesehatan dan stamina para pejuang energi di lini terdepan," jelasnya.

Sampai dengan minggu ke-1 Maret, penyaluran BBM di wilayah Region III – Banten, DKI dan Jabar untuk jenis *gasoline* masih sama dengan penyaluran rata-rata setiap bulan yakni berkisar 26,5 ribu KL/hari. Sementara untuk jenis *gasoil* rata-rata mencapai 9.500 KL/hari.

Demikian halnya dengan penyaluran LPG sampai minggu ke-1 Maret, mencapai hampir 6000 MT/hari, yang meliputi LPG subsidi dan non subsidi.

### MOR V

Marketing Operation Region (MOR) V memastikan BBM dan LPG terus tersedia untuk memenuhi aktivitas sehari-hari masyarakat. Unit Manager Communication & CSR MOR V Rustam Aji menyatakan, memasuki minggu ke-3 Maret 2020, penyaluran BBM di wilayah Jawa Timur untuk jenis *gasoline* rata-rata mencapai 12.000 KL/hari, sementara untuk jenis *gasoil* rata-rata mencapai 5.700 KL/hari.

Untuk penjualan LPG, Pertamina telah menyalurkan LPG PSO dengan rata-rata harian sebesar 3.600 MT/hari dan LPG NPSO Rumah Tangga sebesar 179 MT/hari.

Di Bali, penyaluran BBM untuk jenis *gasoline* rata-rata mencapai 2.400 KL/hari, sementara untuk jenis *gasoil* rata-rata mencapai 515 KL/hari.

Untuk penjualan LPG di Bali, Pertamina telah menyalurkan LPG PSO dengan rata-rata harian sebesar 745 MT/hari dan LPG NPSO Rumah Tangga sebesar 16 MT/hari.

### MOR VI

Marketing Operation Region (MOR) VI Kalimantan memastikan pasokan BBM dan LPG dan pelayanan dalam pendistribusian produk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kondisi aman.

Saat ini, Ketahanan stok baik BBM & LPG di wilayah Kalimantan rata-rata di atas 14 hari.

Sampai dengan minggu ke-2 Maret, penyaluran BBM di wilayah Region VI Kalimantan untuk jenis *gasoline* masih sama dengan penyaluran rata-rata setiap bulan yakni berkisar 6.926 KL/hari. Sementara untuk jenis *gasoil* rata-rata mencapai 2.736 KL/hari.

Demikian halnya dengan penyaluran produk LPG sampai minggu ke-2 Maret, sebesar 1.509 MT/hari, yang meliputi LPG subsidi dan non subsidi.

Marketing Operation Region VI memiliki fasilitas dan infrastruktur yaitu 10 Terminal BBM, 3 Depot LPG, 5 Jobber, 2 Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bahan Bakar Elpiji Non PSO, serta 9 Depot Pengisian Pesawat Udara untuk menunjang lancarnya operasional dan distribusi produk ke konsumen. Selain itu, Pertamina MOR VI juga telah merealisasikan 35 SPBU 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal) atau yang akrab disebut program BBM 1 Harga.

### MOR VIII

Unit Manager Communication, Relations, & CSR MOR VIII Edi Mangun menyampaikan, Pertamina memastikan stok BBM dan LPG dalam kondisi aman dan tetap memberikan pelayanan prima kepada pelanggan serta terus mengantisipasi penyebaran COVID-19 di empat provinsi wilayah operasi MOR VIII.

"Stok BBM untuk wilayah Papua, Papua Barat, Maluku, dan Maluku Utara dalam kondisi aman, dengan keseluruhan produk memiliki ketahanan stok rata-rata di atas 20 hari. Jadi masyarakat tidak perlu khawatir terkait persediaan BBM dan LPG di wilayah Maluku Papua," ujar Edi.

Saat ini terdapat 426 lembaga penyalur di empat provinsi wilayah MOR VIII yang terdiri dari SPBU Reguler, SPBU Kompak, SPBU Nelayan, hingga AMT yang melayani masyarakat.\*

### MOR II & RU III

Melalui seluruh lini distribusi energinya, Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel terus berkomitmen untuk menjalankan amanah dan memastikan keamanan energi di masyarakat, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir dan tetap gunakan energi secara bijak.

Region Manager Communication & CSR Sumbagsel, Rifky Rakhman Yusuf menjelaskan, di wilayah MOR II Sumbagsel, ada dua Integrated Terminal (IT) yang menyalurkan bahan bakar minyak (BBM) dan *Liquid Petroleum Gas* (LPG), tujuh *Fuel Terminal* (FT) yang menyalurkan BBM, dan enam Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) untuk Avtur.

Seluruh lembaga penyalur di wilayah Sumbagsel juga tetap beroperasi dengan normal. Sebanyak 458 SPBU, 294 Agen LPG Subsidi 3 Kg, dan 54 Agen LPG Non Subsidi tetap melayani kebutuhan masyarakat Sumbagsel.

Upaya yang sama juga dilakukan di Refinery Unit (RU) III Plaju. Lini operasional ini akan tetap menjaga keandalan kilang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tanpa melupakan upaya-upaya pencegahan untuk mengurangi risiko terpapar COVID-19. Saat ini, RU III menjaga rata-rata ketahanan stok 10 hari untuk seluruh produknya.

### MOR IV

Marketing Operation Region (MOR) IV wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta memastikan ketahanan stok dan penyaluran BBM serta LPG berlangsung secara normal dan aman.

Unit Manager Communication & CSR Pertamina MOR IV, Anna Yudhiastuti, mengatakan pelayanan BBM dan LPG di Jawa Tengah didukung oleh enam *Fuel Terminal*, yaitu *Integrated Terminal* Semarang (Pengapon), *Fuel Terminal* Boyolali, Maos, Cilacap, Tegal dan Lomanis. "Saat ini kondisi stok di seluruh *Fuel Terminal* dalam keadaan aman dan penyaluran harian BBM di Jawa Tengah untuk *gasoline* yaitu 13.500 KL dan *gasoil* 6.300 KL. Sedangkan penyaluran harian LPG di Jawa Tengah berada di angka 3.447 *Metric Ton* (MT) per harinya," ungkap Anna.

MOR IV di Jawa Tengah melayani penyaluran BBM melalui 770 SPBU serta LPG melalui 529 Agen, 41.450 pangkalan LPG PSO dan 3.600 outlet LPG Non PSO yang tersebar di seluruh Jawa Tengah.

Di Yogyakarta, pelayanan BBM dan LPG didukung oleh satu *Fuel Terminal* yaitu *Fuel Terminal* Rewulu. "Saat ini kondisi *stock* di Rewulu dalam keadaan aman dan penyaluran harian BBM di Yogyakarta untuk *Gasoline* yaitu 1.780 KL dan *Gasoil* 380 KL per hari. Sedangkan penyaluran harian LPG di Jawa Tengah berada di angka 360 MT per harinya", ungkap Anna.

MOR IV melayani penyaluran BBM dan LPG di provinsi tersebut melalui 115 SPBU, 73 agen LPG dan 6.027 pangkalan (LPG PSO dan NPSO) yang tersebar di seluruh DI Yogyakarta.

### MOR VII

Marketing Operation Region (MOR) VII memastikan pelayanan serta pasokan BBM dan LPG di seluruh wilayah Sulawesi dalam kondisi aman. Hal ini sebagai bentuk komitmen Pertamina dalam menjaga agar energi tetap tersampaikan hingga pelosok negeri di tengah wabah COVID-19 yang melanda.

Sampai dengan minggu ke-3 bulan Maret 2020, penyaluran produk *gasoline* (Premium, Pertalite, Pertamina Turbo) serta produk *gasoil* (Solar, Dexlite dan Pertamina Dex) berlangsung normal. Rata-rata penyaluran harian BBM jenis *gasoline* di Sulawesi Selatan berkisar 3.272 Kilo Liter (KL)/hari, sedangkan untuk BBM jenis *gasoil* 1.170 KL/hari. Untuk produk LPG, rata-rata penyaluran hariannya 688 *Metric Ton* (MT)/hari untuk produk PSO dan 68 MT/hari untuk produk Non-PSO.

Untuk Sulawesi Tenggara, rata-rata penyaluran harian BBM jenis *gasoline* mencapai 866 KL/hari, sedangkan untuk BBM jenis *gasoil* 297 KL/hari. Untuk produk LPG, rata-rata penyaluran hariannya 128 *Metric Ton* (MT)/hari dan 12 MT/hari untuk produk Non-PSO.

Wilayah Sulawesi Tengah, rata-rata penyaluran harian BBM jenis *gasoline* mencapai 1.097 KL/hari, sedangkan untuk BBM jenis *gasoil* 339 KL/hari. Untuk produk LPG, rata-rata penyaluran hariannya 131 MT/hari dan 22 MT/hari untuk produk non-PSO.

Wilayah Sulawesi Barat, rata-rata penyaluran harian BBM jenis *gasoline* mencapai 341 KL/hari, sedangkan untuk BBM jenis *gasoil* 128 KL/hari. Untuk produk LPG, rata-rata penyaluran hariannya 75 MT/hari dan 3 MT/hari untuk produk non-PSO.

Provinsi Gorontalo, rata-rata penyaluran harian BBM jenis *gasoline* mencapai 376 KL/hari, sedangkan untuk BBM jenis *gasoil* 88 KL/hari. Untuk produk LPG, rata-rata penyaluran hariannya 81 MT/hari dan 6 MT/hari untuk produk Non-PSO.

Dan untuk Provinsi Sulawesi Utara, rata-rata penyaluran harian BBM jenis *gasoline* mencapai 1.072 KL/hari, sedangkan untuk BBM jenis *gasoil* 286 KL/hari. Untuk produk LPG, rata-rata penyaluran hariannya 196 MT/hari dan 17 MT/hari untuk produk non-PSO.

## Pertamina Sediakan Fasilitas Pendukung Bekerja dari Rumah

**JAKARTA** - Pertamina memberikan berbagai fasilitas pendukung kepada seluruh pekerja yang bekerja dari rumah (*Work From Home/WFH*) dalam masa pembatasan sosial untuk menekan penularan COVID-19.

Dalam pengumuman yang disampaikan melalui *email*, beberapa fasilitas pendukung yang disediakan perusahaan adalah akses ke semua aplikasi perusahaan menggunakan *Virtual Private Network* (VPN), cara baru kolaborasi menggunakan *m-Teams*, dan fasilitas telekonferensi audio.

Menurut Assistant Manager Communication - Business Demand - Corporate ICT Igesty Muliin, VPN digunakan agar pekerja dapat mengakses MySAP, Intra Pertamina, E-Corr (korespondensi), aplikasi-aplikasi in house, serta melakukan *file sharing* dan *document collaboration* melalui *shared folder*, *OneDrive*, dan *SharePoint*.

"Pertamina menyediakan VPN yang dapat digunakan oleh seluruh pekerja dan mitra kerja Persero dan anak perusahaan," jelasnya.

Selain itu, Pertamina menyediakan cara baru berkolaborasi dengan menggunakan *m-Teams*. Fasilitas ini dapat mengirim pesan instan, mengadakan rapat melalui



FOTO: SG

konferensi video, dan membuat *virtual work group* secara aman dan terintegrasi dengan aplikasi Office 365.

Pertamina juga menyediakan fasilitas telekonferensi audio agar pekerja dapat menyelenggarakan rapat tanpa tampilan visual dengan maksimal 20 orang peserta melalui perangkat telepon/ponsel dan dengan jangkauan akses tanpa batas dari

lokasi kerja di mana saja.

"Pekerja Pertamina Group di seluruh Indonesia yang ingin memanfaatkan fasilitas tersebut dapat menghubungi *servicedesk@pertamina.com* atau telepon ke (021) 3815111 pesawat 6666 atau langsung ke 6666 dari telepon meja di kantor untuk informasi lebih lanjut," kata Igesty menambahkan. •IN

## Hadapi COVID-19: Jangan Remehkan, Patuhi Imbauan, Tetap Tenang

**JAKARTA** - Kasus COVID-19 makin banyak di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, sejak 30 Desember 2019 sampai 17 Maret 2020 pukul 17.00 WIB, terdapat 172 kasus konfirmasi positif COVID-19. Terakhir, Juru Bicara Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 Achmad Yurianto menjelaskan, 9 pasien telah dinyatakan sembuh dari COVID-19 dan 5 pasien meninggal dunia.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, dokter spesialis paru-paru Rumah Sakit Pusat Pertamina dr. Wahyuningsih, Sp.P. memberikan sejumlah kiat dalam menghadapi penyakit yang telah menjadi pandemi *global* tersebut.

"Selama kita menjalankan pola hidup bersih dan sehat di manapun berada dan mengikuti imbauan Pemerintah, seperti menggunakan *masker* dan mencuci tangan dengan sabun,

insyaa Allah kita terlindung," ujarnya.

Menurut dr. Wahyuningsih, Sp.P., yang perlu diperhatikan adalah daya tahan tubuh. "Virus itu *self-limiting disease*. Artinya, tubuh bisa sembuh dengan sendirinya jika daya tahannya membaik. Contohnya, jika kita terkena *influenza*, tidak kita obati bisa sembuh sendiri setelah daya tahan tubuh pasien membaik. Agar daya tahan tubuh tetap fit, kita wajib menerapkan budaya hidup bersih dan sehat. Jadi kita tidak tetap tenang, patuhi imbauan Pemerintah. Yang terpenting kita harus waspada. Di Cina juga sudah banyak yang sembuh," katanya saat diwawancarai di Kantor RSPP Jakarta.

Dokter Wahyuningsih memaparkan, agar terhindar dari virus Corona atau virus lainnya yang paling utama menjaga kebersihan. "Cuci tangan menggunakan air dan



FOTO: AAK

sabun atau *hand sanitizer* berbasis alkohol, rutin membersihkan benda-benda yang sering disentuh banyak orang, menerapkan etika batuk dan bersin menggunakan siku dalam, hindari sering menyentuh wajah, serta menggunakan masker saat batuk/flu atau di keramaian adalah beberapa

cara menjaga kebersihan," jelasnya.

Selain itu, ia menambahkan, setiap orang harus menjaga jaga jarak aman 1,8-2 meter dari orang lain di keramaian, menjaga stamina dengan rutin berolahraga, makan makanan dengan gizi seimbang, serta istirahat yang cukup. •IDK

# Dukungan Fasilitas IT Perusahaan untuk Work from Home



## VIRTUAL PRIVATE NETWORK (VPN)

1. Seluruh Pekerja, Mitra Kerja Persero, dan Anak Perusahaan dapat menggunakan VPN.
2. Untuk kebutuhan akses VPN, permintaan diajukan langsung oleh Manager Fungsi masing-masing ke [servicedesk@pertamina.com](mailto:servicedesk@pertamina.com)
3. Pekerja/Mitra Kerja wajib menggunakan laptop/PC yang sudah terinstall Antivirus terupdate dan Software legal. Penggunaan ilegal Software menjadi tanggung jawab masing-masing Pekerja/Mitra Kerja.
4. Lakukan Login ke <https://rnc.pertamina.com> dengan Username & Password email.
5. Segera nonaktifkan VPN jika tidak digunakan (kapasitas akses VPN terbatas; auto-disconnected = 4 jam atau idle timeout = 30 menit).
6. Selama menggunakan VPN, akses internet mengikuti ketentuan perusahaan

### Akses Aplikasi via Internet (Tanpa VPN):

Email, Aplik asi Oce 365, MySSC & SSC Ops (IT Request & Approval), m-Teams (Collaboration & Vicon), Jojonomic (Panjar Kerja), Ruang Kerja & e-Learning, i-AM Mobile (Employee Self Service Access via internet)

### Akses Aplikasi Internal (dengan VPN):

Intra Pertamina, E-Corr (Korespondensi), MySAP, Aplikasi-aplikasi in House, Shared Folder, Document Collaboration (OneDrive & SharePoint) Informasi lebih lanjut, email ke: [servicedesk@pertamina.com](mailto:servicedesk@pertamina.com)



# m-Teams

## Microsoft Teams (m-Teams)

1. Mengirim pesan melalui Chat Messaging
2. Menyediakan fasilitas untuk video conference
3. Create Virtual Work Group untuk fungsi anda
4. Terintegrasi dengan aplikasi Office 365
5. Informasi lebih lanjut, email ke:  
[pic.m365@pertamina.com](mailto:pic.m365@pertamina.com)

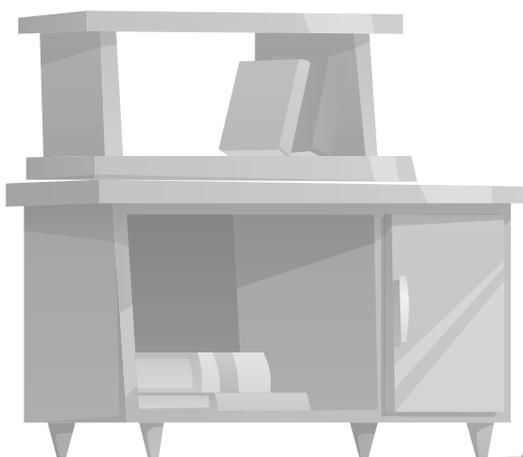
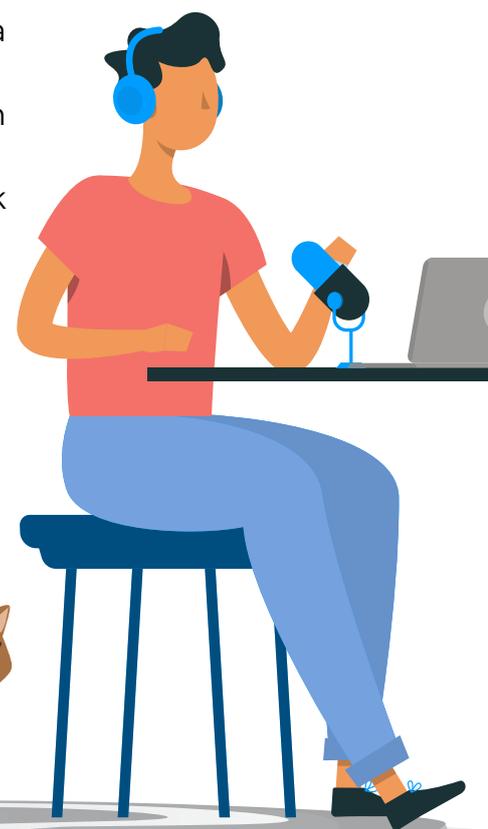


## Audio Conference (Conference call)

Audio Conference (Conference call) adalah percakapan dua atau lebih partisipan (maksimal 20 orang), dengan menggunakan perangkat telepon / handphone dimana komunikasi yang terjadi antara partisipan hanya dalam bentuk suara/audio (tanpa video).

### Kelebihan Audio Conference:

1. Partisipan hanya menggunakan perangkat telepon biasa / handphone untuk melakukan Audio Conference (tanpa perangkat atau software tambahan).
  2. Dapat digunakan dimana saja tanpa perlu melakukan konfigurasi perangkat.
  3. Hanya memerlukan koneksi telepon biasa (tidak memerlukan koneksi internet dan paket data)
- Untuk menggunakan Audio Conference, silakan email ke [servicedesk@pertamina.com](mailto:servicedesk@pertamina.com)



# Lomba *Filing* Pertamina Hulu Energi: Upaya Peningkatan *Awareness* Pengelolaan Arsip Perusahaan

OLEH : TIM SYSTEM & BUSINESS PROCESS

*Document Management Improvement Program* (DMIP) merupakan program yang diselenggarakan oleh Fungsi Quality, System & Knowledge Management (QSKM) sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kesadaran pekerja terhadap pentingnya peran pengelolaan arsip dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Tidak hanya di Pertamina, Anak Perusahaan Pertamina pun mulai menerapkan program ini, salah satunya di Pertamina Hulu Energi (PHE).

Bekerja sama dengan Fungsi QSKM Pertamina, Fungsi QHSSE PHE mengadakan kegiatan lomba *filing* di lingkungan PHE dan anak perusahaan PHE sebagai langkah awal pengenalan DMIP kepada para pekerja serta melihat implementasi pengarsipan yang sudah dilakukan. Selain itu, kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk melihat gap antara pengelolaan arsip di PHE saat ini dengan ketentuan yang berlaku di Pertamina. Sebelum memulai rangkaian kegiatan penilaian lomba *filing*, Fungsi QHSSE PHE bersama Fungsi QSKM Pertamina melakukan sosialisasi Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP) dan DMIP yang dilaksanakan di Kantor PHE Nunukan pada 27 Januari 2020.

Kegiatan penilaian lomba *filing* dilaksanakan dua hari pada tanggal 10–11 Februari 2020. Total peserta yang mengikuti lomba *filing* ini adalah 15 Fungsi setingkat VP dan Direktur di PHE serta 9 anak perusahaan PHE. Penilaian dibagi menjadi dua kategori, yaitu kategori Sekretaris dan Tim. Adapun komponen yang dinilai pada lomba *filing* ini meliputi pencatatan, pengelompokan, penyimpanan, pemeliharaan, penyusutan, kemanan & kerahasiaan serta kerapian & kebersihan arsip di masing-masing Fungsi serta Anak Perusahaan

Semangat dan kemeriahan lomba *filing* ditutup dengan penyerahan penghargaan lomba *filing* yang dilaksanakan di PHE Tower pada tanggal 18 Februari 2020 bersamaan dengan kegiatan penutupan Bulan K3 PHE. Pada acara tersebut diumumkan peraih penghargaan lomba *filing* PHE berdasarkan hasil penilaian juri, sebagai berikut:



Kegiatan Sosialisasi PATP dan DMIP di lingkungan PHE



Kegiatan Penilaian Lomba *Filing* di PHE dan Anak Perusahaan PHE



Peraih Penghargaan Lomba *Filing* di lingkungan PHE dan Anak Perusahaan PHE

Kedepannya PHE akan menyusun Sistem Tata Kelola (STK) PATP untuk diberlakukan di PHE beserta anak perusahaannya dengan mempertimbangkan hasil penjurian lomba *filing* sebagai dasar penyusunan.

Harapannya, dengan dilaksanakannya lomba *filing* ini, penyusunan STK PATP di PHE menjadi lebih tepat sasaran dan dapat menjawab tantangan di PHE saat ini dalam pengelolaan arsip perusahaan. **●ARINI**

### The Best Archive Team

- 1<sup>st</sup> Place Fungsi QHSSE/GM WMO
- 2<sup>nd</sup> Place Fungsi SCM PHE
- 3<sup>rd</sup> Place Fungsi HR & GA PHE

### The Best Archive Secretary

- 1<sup>st</sup> Place Sekretaris VP ICT & DM
- 2<sup>nd</sup> Place Sekretaris Direktur Operasi & Produksi
- 3<sup>rd</sup> Place Sekretaris Direktur Keuangan dan Pelayanan Bisnis

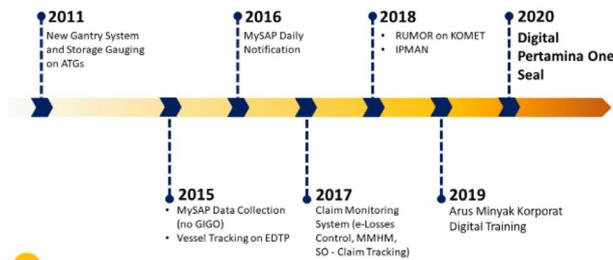
**Insan Mutu!!! Semangat... Hebat!!!  
Pertamina!!! Jaya... Jaya!!!**



# Soft Launch DigiPOS: Langkah Digital Pengawasan Serah Terima Migas

Oleh: Tim ILC – Internal Audit

## Digitalization on Oil Movement



Sesuai dengan *milestone* digitalisasi pengelolaan serah terima migas yang telah dilakukan PERTAMINA, upaya pencegahan dalam pengelolaan serah terima migas diterapkan di ranah operasi. Kali ini, langkah berikutnya dari sentralisasi penggunaan Pertamina One Seal dilakukan oleh tim CICT dan Integrated Supply Chain sebagai *owner*.

Meski upaya dalam menekan *supply loss* juga pernah dilakukan sepanjang tahun 2015-2017 dengan cara pelipatgandaan titik segel, namun semangat dari implementasi ini kembali menurun di tahun 2018. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya temuan implementasi segel dan baut berlubang yang diiringi dengan meningkatnya *supply loss* dari alat angkut tersebut. Seperti yang terjadi M.T.P pada 13 Maret 2019 lalu.

Maka dari itu, setelah perbaikan desain segel, tim

PTKAM yang terdiri dari CICT, HSSE, ISC, Pengolahan dan *Supply & Distribution* dengan Internal Audit mengawal pembentukan aplikasi Digital untuk mengawasi penggunaan segel tersebut secara digital dan berhasil melaksanakan *soft launching* aplikasi tersebut.

Bertempat di Terminal BBM (TBBM) Tanjung Gerem, Merak, Banten, Pertamina melaksanakan *go live* implementasi aplikasi digital yang diberi nama Digital Pertamina One Seal (DigiPOS), Selasa (25/2). DigiPOS merupakan salah satu upaya Pertamina dalam meningkatkan keamanan untuk mengurangi *losses*, khususnya dalam proses serah terima minyak.

Hadir pada kesempatan tersebut Senior Vice President (SVP) Supply Distribution and Infrastructure Faisal Yusra, Manager TBBM Tanjung Gerem Hendrasyah Latief serta jajaran manajemen Pertamina lainnya.

SVP Supply Distribution and Infrastructure Faisal Yusra menuturkan, inovasi DigiPOS dilatarbelakangi adanya *losses* yang pernah terjadi hingga mencapai 0,41 persen pada serah terima migas tahun 2014. "DigiPOS menjadi menjadi tools bagi kami untuk meningkatkan efisiensi serta memitigasi terjadinya diskrepansi dari proses serah terima minyak," terangnya.

Faisal Yusra menegaskan, perbaikan tata kelola serah terima minyak ini dilakukan agar lebih sistematis dan menjadi lebih baik lagi. "Kita terus melakukan upaya dalam proses tata kelola arus minyak. Sampai hari ini kita bisa menahan *losses* hingga 0,08 persen," beber Faisal.

Menurutnya, DigiPOS menjadi representasi dalam proses peningkatan pengendalian *losses* terhadap serah terima minyak.

"Semoga dengan adanya aplikasi DigiPOS, kegiatan serah terima minyak menjadi lebih terukur dan terkendali. Dimana setiap armada yang mengangkut minyak akan dipasangkan segel yang terintegrasi dengan sistem atau aplikasi DigiPOS," harapnya.

Penerapan aplikasi DigiPOS di TBBM Tanjung Gerem merupakan pilot project yang akan terus dimonitor efektivitasnya.

Dengan pengendalian ini dipastikan bahwa segel dipasang

sesuai dengan kebutuhannya pada tempat yang tepat. Hal dilakukan dalam meminimasi potensi-potensi yang dapat menimbulkan terjadinya deviasi penyimpangan dalam serah terima terkendali dengan efektif.

Manager TBBM Tanjung Gerem Hendrasyah Latief pun mengutarakan hal yang sama. Ia bahkan berharap DigiPOS dapat berdampak signifikan bagi keuntungan perusahaan karena penyimpangan proses serah terima minyak yang dilakukan oleh oknum tidak bertanggung jawab di kapal pengangkut BBM dapat segera terdeteksi.

"DigiPOS mempersempit ruang gerak mereka sehingga terjadinya fraud itu dapat diminimalkan sekecil mungkin. Semoga aplikasi ini dapat diterapkan dengan baik di seluruh unit operasi Pertamina," pungkasnya.

Diharapkan dengan ini, pekerjaan di operasi lebih mudah dan valid. Pekerjaan berikutnya adalah memastikan reliabilitas dari alat ini dan persiapan implementasi yang lebih luas di lingkungan operasi Pertamina.

Mari hilangkan potensi agar kecurangan bisa dihindari! Jaga seluruh energi murni tersalurkan tanpa terkorupsi! Amputasi seluruh tindakan fraud tanpa relaksasi!

Program Aksi PTKAM dilakukan untuk mendukung efisiensi!•



## PTKAM 0.13 Semangat Mendunia Bisa!



FOTO: RTC

## PERTADEM, Produk RTC yang Sudah Teruji di Operasional Pertamina

Demulsifier atau pemecah emulsi merupakan bahan kimia khusus yang digunakan untuk memisahkan kandungan air dan sedimen pada minyak mentah. Kini, melalui Fungsi Research and Technology Center (RTC), Pertamina telah mengembangkan produk demulsifier-nya sendiri dengan brand Pertadem (Pertamina Demulsifier).

Sepanjang Desember 2019 hingga Januari 2020, Pertadem telah melalui uji lapangan yang dilakukan di Oil & Gas Transport, Pertamina EP Asset 3, Cirebon, Jawa Barat. Uji lapangan menunjukkan hasil yang positif bahwa Pertadem mampu mengurangi kandungan sedimen dan air dalam minyak mentah di bawah 0,8%.

"Dengan Pertadem, waktu *lifting* selalu sesuai target yang ditetapkan, tidak ada keterlambatan waktu *lifting* seperti sebelumnya karena sekarang kandungan sedimen dan air pada minyak mentah lebih cepat mencapai target" jelas Sr Specialist I Material & Chemical Research RTC Pertamina Agnesya Putri Gustianthy pada Selasa (17/3/2020).

Uji coba lapangan Pertadem di OGT Asset 3 merupakan hasil dari kolaborasi antara RTC Pertamina, PT Pertamina Lubricant, dan Pertamina EP Asset 3. Adapun kegiatan uji coba lapangan itu mencakup tiga tahapan yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahapan persiapan meliputi penyusunan bersama dokumen uji coba lapangan seperti parameter operasi, parameter keberhasilan, skema uji coba,

rencana mitigasi resiko, dokumen produksi, pengadaan bahan baku, proses produksi, quality control, distribusi, evaluasi dan modifikasi sistem injeksi *chemical* jika diperlukan.

Kemudian tahapan pelaksanaan meliputi pemantauan dosis injeksi, sosialisasi operator terkait Pertadem, *monitoring* performa Pertadem. "Tahap terakhir adalah evaluasi data hasil uji coba lapangan serta menyusun rencana tindak lanjutnya," tambah Agnesya.

Secara spesifikasi, Pertadem memiliki keunggulan dibanding produk lainnya:

1. Pertadem didesain secara khusus sesuai kebutuhan dan kondisi lapangan Pertamina

2. Kemampuan Pertadem lebih baik dibanding demulsifier lain

3. Harga Pertadem lebih kompetitif dibanding demulsifier lain

4. Formulasi hingga produksi ditangani oleh tenaga ahli yang kompeten dan merupakan sinergi antara Pertamina dan Anak Perusahaan

Keunggulan Pertadem itu diharapkan memberikan kontribusi pada efisiensi Pertamina. Produk ini juga mendorong sinergi Pertamina dan anak perusahaan agar lebih baik kedepannya.

Tak hanya digunakan untuk internal Pertamina, harapannya Pertadem juga akan dijual bersaing dengan produk demulsifier di pasaran. Dengan begitu, Pertadem tidak hanya meningkatkan efisiensi saja, tetapi juga menjadi sumber pendapatan baru bagi Pertamina. •RTC



FOTO: PW

## PT KAI Studi Banding Pengelolaan Pola Komunikasi Pertamina

JAKARTA - Sebagai bentuk sinergi antar-BUMN, PT Kereta Api Indonesia (Persero) [KAI] melakukan studi banding ke fungsi Corporate Communication Pertamina. Studi banding tersebut dimaksudkan untuk memahami pengelolaan pola komunikasi yang diterapkan Pertamina.

Rombongan yang dipimpin oleh Vice President Public Relations KAI Yuskal Setiawan ini diterima oleh Vice President Communication Pertamina Fajriyah Usman didampingi Manager Media Communication Heppy Wulansari, Corporate Brand Manager Milla Suciyani, Manager Internal Communication Dian Hapsari, di lantai 21, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Selasa (25/2).

Menurut Yuskal Setiawan, kehadirannya beserta tim bertujuan untuk menyerap ilmu dari Pertamina terkait pengelolaan organisasi Corporate Communication sebagai salah satu fungsi penting yang bertanggung jawab terhadap pola komunikasi perusahaan kepada stakeholders-nya.

Vice President Communication Pertamina Fajriyah Usman menyambut baik kehadiran tim KAI. Dalam kesempatan itu, ia menegaskan pentingnya menjaga citra perusahaan melalui berita-berita positif yang dirilis korporat.

"Membangun dan menjaga citra perusahaan banyak caranya. Salah satu cara efektif yang kami lakukan adalah dengan membuat satu rilis satu hari, baik di tingkat pusat maupun masing-masing unit operasi dan anak perusahaan. Tujuannya, agar seluruh stakeholders mengetahui kiprah Pertamina secara menyeluruh melalui berita-berita positif tersebut," papar Fajriyah.

Kegiatan studi banding ini juga diisi oleh paparan dari masing-masing manajer mengenai produk dan program komunikasi yang telah dilakukan selama ini.

Yuskal pun berterima kasih atas sambutan Pertamina. "Pada prinsipnya, kami mengambil pelajaran dari penjelasan yang diberikan Pertamina untuk diterapkan di PT KAI," pungkasnya. •PW

**BUMN** **Pertamina**

**Pantau Stock SPBU di Bawah Fungsi Industrial Fuel Marketing Melalui Monitoring Stock Industrial Marketing**

**Corporate ICT**

www.pertamina.com 1500 000

## Peringatan Bulan K3 Nasional 2020 di Proyek RDMP Cilacap

**CILACAP** - Membuka Bulan K3 Nasional 2020, Pertamina mengadakan berbagai acara di Proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) RU IV, akhir Januari lalu. Acara tersebut diisi dengan berbagai kegiatan yang dihadiri oleh seluruh pekerja dan Tim Manajemen RDMP RU IV Cilacap.

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di lapangan parkir Gedung perkantoran RU IV Cilacap dan dilanjutkan ke Gedung Patra Graha Lomanis tersebut, meliputi Grand Safety Talk; penandatanganan Komitmen Manajemen "Zero LTI Kita Bisa!"; penyerahan simbolis APD kepada pekerja; kunjungan ke Demo Room RU IV; pemutaran simulasi kecelakaan kerja; pengenalan budaya Safety; lomba-lomba K3; serta penyerahan penghargaan.

Menutup Bulan K3 Nasional, Pertamina bersama PT Adhi Karya sebagai salah satu Kontraktor Utama untuk phase Early Work Proyek RDMP RU IV di area kerja Jl. Thamrin, Lomanis, Cilacap mengadakan Grand Safety Talk, (6/3). Kegiatan ini merupakan ajang komunikasi untuk menanamkan

nilai-nilai HSSE antara manajemen, pekerja, mitra kerja serta tenaga kontrak di Pertamina.

Acara diawali dengan senam bersama dan dilanjutkan dengan safety talk yang disampaikan oleh perwakilan Manajemen dari RDMP RU IV, PT. Adhi Karya dan PT. PBAS.

Dalam kesempatan itu, Senior Construction Manager RDMP Edy Januari Utama memberikan motivasi kepada pekerja untuk dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dengan mengutamakan keselamatan. Hal senada diungkapkan HSSE Manager RDMP-Hartanto yang mengatakan bahwa intervensi bisa dilakukan oleh siapa saja dan kepada siapapun.

Sementara itu, Project Coordinator RDMP Ari Dwikoranto memberikan apresiasi kepada seluruh pekerja proyek RDMP Cilacap yang berhasil mencapai 80.000 jam kerja aman tanpa kecelakaan. "Ini adalah hasil kerja keras dan kedisiplinan seluruh pekerja RDMP," ujarnya.

Ia berharap, seluruh pekerja bisa menjaga keselamatan selama bekerja, hingga akhir kegiatan



FOTO:RDMP RU IV

proyek RDMP. "Semua harus bekerja dengan fokus, baik badan maupun pikiran juga harus sehat. Dan setiap hari kita harus pulang dengan selamat," pesannya.

Dalam acara itu juga dilaksanakan penandatanganan komitmen Leadership HSSE Komitmen untuk Project RDMP RU IV yang dilakukan oleh Manajemen RDMP RU IV, PT. Adhi Karya dan PT. PBAS. Komitmen tersebut berisi tentang komitmen untuk mematuhi Seluruh Peraturan Perundangan & Ketentuan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan Serta Keamanan; Menjalankan dengan Bersungguh - sungguh Program Golden Rules, Corporate Life

Saving Rules, Kebijakan HSSE Direktur MP2 dan Zero LTI; Selalu Berusaha untuk Mencapai Tujuan Utama Menciptakan Lingkungan Kerja Proyek yang Bebas dari Kecelakaan, Pencemaran dan Gangguan Keamanan; Memprioritaskan HSSE dari Hanya Sekadar Mencapai Tujuan Bisnis Lainnya; Menjaga Suasana yang Terbuka dan Transparan Serta Kondusif untuk Pelaporan dan Menjalankan Perilaku Konsisten Terhadap Nilai - Nilai 6C Pertamina; Meminta Pertanggungjawaban dari Siapa Saja yang Memiliki Intensi untuk Melanggar Aturan HSSE Pertamina; serta Terus Meningkatkan Budaya HSSE Menuju Budaya Pro Aktif. •RDMP RU IV

### SOROT

## Pertamina Targetkan Proses Konstruksi Proyek RDMP Cilacap Mulai 2022

**CILACAP** - Pertamina menargetkan proses konstruksi proyek RDMP Cilacap mulai 2022. Proses itu setelah melalui berbagai tahap, seperti proses *Early Work* fase 2 yang dilakukan saat ini dengan kegiatan mempersiapkan lahan, pemilihan lisensor, dan revisit *Basic Engineering Design (BED) study* sebagai *strategic partner*.

Project Coordinator RDMP Cilacap Ari Dwikoranto memaparkan hal tersebut kepada tim Kementerian Koordinator Perekonomian yang berkunjung ke Refinery Unit (RU) IV Cilacap, (5/3).

"Proyek RDMP Cilacap ini dilaksanakan berdasarkan landasan Peraturan Presiden (Perpres) No. 56 tahun 2018 yang merupakan revisi Perpres No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional," jelas Ari.

Ia menambahkan, sebagai salah satu proyek strategis nasional, proyek RDMP Cilacap ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi kilang RU IV dari 348.000 barel per hari menjadi 400.000

barel/hari. Selain itu, secara kualitas produksi juga akan meningkat dari Euro 2 menjadi Euro 5. Diperkirakan, proyek ini akan selesai pada tahun 2025.

Dalam kesempatan itu, Senior Vice President Business Development Joshua Nababan menjelaskan tentang pengembangan *green/biorefinery* di Pertamina dilakukan dengan tiga skema strategi, yaitu *co-processing*, *standalone*, dan *conversion*.

"Dalam skema *co-processing*, kami menstabilitaskan *feed* yang masuk di area proses. Skema ini sudah proven di kilang RU III Plaju dan RU II Dumai. Selanjutnya direncanakan uji coba *green gasoline* dan *green avtur* di kilang RU IV Cilacap," ujar Joshua.

Strategi kedua, skema *standalone* merupakan pengolahan dengan *feed* 100% CPO. Untuk kebutuhan ini, Pertamina akan membangun kilang baru di Plaju. Proyeksi ke depan, kilang tersebut akan menambah produksi BBM nasional berupa *green diesel* sebesar 19.000 Barrel/ hari.



FOTO: RU IV

Skema terakhir yaitu *conversion* yang mengolah 100% CPO melalui modifikasi unit yang sudah *idle*. Strategi ini akan diuji coba di kilang RU IV Cilacap. "Semoga strategi ini bisa menghasilkan produk *green diesel* 5.700 barel per hari," harap Joshua.

Tim Kementerian Koordinator Perekonomian menyambut baik penjelasan Pertamina tersebut. Deputi III Bidang Koordinasi Pengelolaan Energi Sumber

Daya Alam dan Lingkungan Hidup Kementerian Koordinator Perekonomian Montty Girianna berharap proyek tersebut berjalan lancar dan selesai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Turut hadir dalam kunjungan yang disambut oleh Senior Vice President Project Execution Direktorat Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Amir Siagian tersebut, GM RU IV dan tim manajemen RU IV. •RU IV

## Sinergi Pertamina dan Pertagas Rangkul UMKM Sidoarjo Jadi Mitra Binaan

**SIDOARJO** - Pertamina terus mendorong keberlangsungan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang diberikan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Melalui Marketing Operation Region (MOR) V wilayah Jatimbalinus, tahun ini Pertamina sudah mulai melakukan penyaluran program tersebut. Dana ini diberikan kepada pelaku-pelaku UMKM calon mitra binaan yang memiliki rencana pengembangan usaha dan mengajukan bantuan permodalan kepada Pertamina.

Unit Manager Communication & CSR MOR V Rustam Aji menuturkan, Program Kemitraan ini adalah bentuk peran lebih yang dilakukan perusahaan untuk memberikan ruang kepada Pelaku UMKM agar dapat naik kelas dengan mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraannya.

"Kami memang menggencarkan bantuan modal untuk mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah. Kali ini di Sidoarjo kami salurkan bantuan modal senilai Rp 1,8 miliar untuk 30 mitra binaan, yang mayoritas bergerak di sektor usaha budidaya tambak polikultur dan pengasapan ikan," kata Rustam.

Program yang digulirkan Pertamina bekerja sama dengan salah satu anak perusahaan, PT Pertamina Gas (Pertagas) tersebut dilakukan



FOTO: MOR V

di Desa Penatarsewu dan Desa Kupang, Kabupaten Sidoarjo.

"Atas nama Pemerintah Desa, saya mengucapkan terima kasih kepada Pertamina dan Pertamina Gas yang telah membantu warga dalam permodalan usaha," ungkap Kepala Desa Penatarsewu Choliq.

Hal serupa disampaikan Kepala Desa Kupang, Muhammad. Ia berpesan kepada warga yang menerima bantuan agar dapat

memanfaatkan bantuan sebaiknya-baiknya sehingga program ini dapat bergulir lebih luas bagi warga lainnya.

Rustam menambahkan, bagi seluruh masyarakat yang ingin mengetahui informasi lebih lanjut mengenai PKBL Pertamina, terutama terkait Program Kemitraan untuk UMKM, bisa melihat informasi tersebut melalui website [www.pertamina.com/id/pkbl](http://www.pertamina.com/id/pkbl) atau menghubungi Call Center Pertamina 135. ●MOR V

## PT Pertamina Gas Hijaukan Kampung Ikan Asap

**SIDOARJO** - PT Pertamina Gas (Pertagas) kembali mengajak warga Desa Penatarsewu peduli dengan lingkungan. Kamis (5/3), Pertagas bersama warga melakukan penanaman 150 bibit pohon trembesi dan mangga di lahan desa yang dikenal sebagai Kampung Ikan Asap ini. "Kita edukasi warga agar peduli dengan lingkungan hidup," ujar Manager Communication Relations dan CSR Pertagas Zainal Abidin.

Menurutnya, program edukasi untuk peduli lingkungan hidup ini menjadi penting dilakukan di Kampung Ikan Asap. "Kita punya program OSOT atau *One Stack One Tree*," katanya.

Artinya, lanjut Zainal, setiap anggota kelompok pengasap ikan diedukasi untuk menanam pohon sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan karena telah menghasilkan asap pembakaran yang dikeluarkan cerobong asap. Tahun lalu, Pertagas menanam 150 bibit trembesi melibatkan siswa sekolah dasar.

"Satu cerobong asap dikonversikan dengan menanam minimal satu pohon untuk menyerap karbondioksida dan menghasilkan oksigen. Konsep ini yang



FOTO: PERTAGAS

kami kenalkan ke warga Kampung Ikan Asap. Alhamdulillah dapat diterima dengan baik," imbuhnya.

Lurah Penatarsewu Choliq sangat mengapresiasi langkah Pertagas yang telah dilakukan sejak tahun lalu. Pihaknya mendorong warga untuk mau menanam jenis pohon tertentu seperti trembesi yang dikenal efektif menyerap karbondioksida.

Kampung Ikan Asap merupakan sentra perajin ikan asap yang merupakan

binaan dari Pertagas East Java Area. Terdapat 88 unit rumah pengasapan ikan yang telah direnovasi dan dibidang oleh Pertagas melalui program CSR. Desa ini telah dibina oleh Pertagas sejak 4 tahun lalu. Selain mendampingi para anggota kelompok pengasap ikan, Pertagas juga telah memberikan bantuan berupa pembangunan Resto Apung Seba yang menjadi ikon wisata kuliner dari Desa Penatarsewu pada tahun lalu. ●PERTAGAS

## Pertamina Bagikan Masker untuk Posyandu dan Puskesmas di Jakarta Utara

**JAKARTA** - Pertamina memberikan bantuan 15.000 masker ke 49 posyandu, 9 puskesmas dan SPBU di Jakarta Utara. Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian dalam mencegah penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di masyarakat.

"Pada awal Maret, kami menyerahkan 10.000 masker untuk 49 Posyandu, 9 puskesmas dan SPBU di wilayah Jakarta Utara. Pada Selasa (17/3), kami kembali menyerahkan 5.000 masker ke 5 puskesmas yang berada di 5 kecamatan di Cilincing, Kelapa Gading, Pandemangan, Tanjung Priok dan Penjaringan," ujar Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman.

Penyaluran dilakukan melalui Pertamina Lubricants Production Unit Jakarta dan Pertamina Marketing Operation Region III kepada masyarakat di sekitar Ring 1 perusahaan di wilayah Jakarta Utara.

"Kami mendukung upaya Pemerintah melalui Kementerian BUMN bersama seluruh BUMN untuk berperan aktif dalam menanggulangi penyebaran wabah COVID-19 melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan," ujarnya.

Sejak menyebarnya COVID-19 di Indonesia, Pertamina telah menyalurkan masker yang didistribusikan melalui Terminal BBM (TBBM) Plumpang Jakarta Utara ke beberapa puskesmas



FOTO: MOR III

di Kelurahan Rawa Badak Utara 1, Kelurahan Rawa Badak Utara 2 dan Kelurahan Rawa Badak Selatan sebanyak 1.200 masker, Puskesmas Kecamatan Koja sebanyak 2000 masker, serta posyandu khusus untuk balita dan lansia di Kelurahan Rawa Badak Utara RW2, Kelurahan Rawa Badak Selatan RW 1, Kelurahan Rawa Badak Selatan RW 2 sebanyak 1.500 masker.

"Kepada para konsumen, kami juga memberikan secara langsung masker di SPBU COCO Yos Sudarso Sunter Jakarta Utara

sebanyak 400 masker. Begitu pula dengan para pekerja dan tamu Pertamina, perusahaan telah menyiapkan tidak hanya masker tapi juga hand sanitizer di seluruh lokasi kantor Pertamina," tambah Fajriyah.

Di samping itu, salah anak perusahaan Pertamina, Pertamina Lubricant juga memberikan bantuan masker ke 24 posyandu balita dan lansia di kelurahan Koja sebanyak 2400 masker, dan 22 posyandu balita dan lansia di kelurahan Tugu Selatan sebanyak 2200 masker. •PTM

## Peduli Sesama, Tugu Mandiri Salurkan Bantuan untuk Korban Banjir Karawang

**KARAWANG** - Ratusan warga yang tinggal di Kampung Tanjungmekar, Kelurahan Tanjungmekar, Kecamatan Karawang Barat dan Desa Purwadana, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang menjadi korban banjir. Sepekan lalu rumah mereka tergenang air hingga ketinggian 1-2 meter.

Walaupun terpantau sudah surut, bantuan untuk meringankan korban banjir terus diberikan. Salah satunya dari PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri yang menyalurkan bantuan berupa 100 paket sembako, 100 selimut, 100 paket perlengkapan sekolah, 100 bingkisan makanan ringan anak, dan perlengkapan kebersihan yang dibutuhkan pascabanjir.

Bantuan diserahkan oleh Group Head of Corporate Secretary Tugu Mandiri Emilia Diniyanti kepada perwakilan Dinas Sosial Karawang, Lilik. S, yang didampingi Babinsa Kodim Karawang, Zaenal. HM dan BNPB Karawang.

Tak hanya memberikan bantuan, tim Tugu Mandiri didampingi Kodim dan Kepolisian setempat juga melakukan peninjauan langsung ke rumah warga yang masih terendam banjir sambil



FOTO: AJTM

membagikan secara langsung bingkisan makanan untuk anak-anak di lokasi banjir.

"Semoga kontribusi yang diberikan Tugu Mandiri bagi masyarakat dapat meringankan beban, khususnya kondisi di pascabanjir saat ini. *Alhamdulillah*, kedatangan kami mampu memberikan kebermanian kebahagiaan kepada anak-anak ketika diberikan bingkisan makanan dan perlengkapan sekolah," kata Emilia.

Sementara itu, Perwakilan Dinas Sosial Karawang Lilik. S menyambut positif bantuan yang diberikan oleh Tugu Mandiri. "Bantuan yang diberikan oleh Tugu Mandiri ini tepat sasaran karena masih banyak warga di desa yang belum mendapatkan bantuan. Terlebih lagi jenis bantuan seperti perlengkapan sekolah dan alat kebersihan yang sangat dibutuhkan warga pascabanjir," ungkap Lilik. •AJTM

## Pertamina EP Tandatangani Protap Antisipasi Tumpahan Minyak SKK Migas

**BANYUWANGI** - PT Pertamina EP Asset 4 bersama 13 Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS) di wilayah Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara menandatangani Prosedur Tetap (Protap) Penanggulangan Tumpahan Minyak.

Penandatanganan tersebut merupakan inisiasi Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) dalam rangka meningkatkan kemampuan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) untuk menanggulangi kejadian tumpahan minyak. Acara ini juga diisi dengan latihan gabungan penanggulangan tumpahan minyak di Banyuwangi, Jawa Timur (11/3).

"Target produksi yang ditetapkan oleh pemerintah dan rencana SKK Migas menuju produksi minyak 1 juta BOPD di 2030 jangan sampai mengabaikan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL). Untuk itulah SKK Migas merumuskan Protap ini agar potensi risiko kecelakaan kerja dapat dihindari dan diminimalkan dampaknya," ujar Deputi Operasi SKK Migas, Julius Wiratno.

Hal senada disampaikan Asset 4 General Manager PT Pertamina EP, Agus Amperianto. "Protap ini sangat diperlukan sebagai langkah antisipatif jika terjadi *operation failure* di laut kita sebagai KKKS tahu harus berbuat apa dan kemana harus berkordinasi," ujarnya.



Agus menambahkan, di area Asset 4 Poleng Field, 90% area operasinya berada di laut. Poleng Field memproduksi Minyak sebesar 2.754 BOPD atau 102,85% dari target dan Gas 4.050 MMscfd atau 101,08% dari target yang diperoleh dari platform BW, CW, dan DW dengan 9 sumur produksi yang berada di laut Jawa. "Karena itu, kami merasa Protap ini sangat penting agar kami bisa berkordinasi dengan KKKS dan instansi lainnya lebih mudah," jelas Agus.

Terlebih, lanjut Agus, dalam kondisi migas global yang sedang turun, maka sinergi dan

kordinasi antara SKKMigas dan KKKS serta instansi lain menjadi salah satu upaya agar industri hulu migas di Indonesia bisa bertahan dan bisa memberikan kontribusi maksimal kepada perekonomian Indonesia.

"Sebagai pejuang energi, kita harus terus melakukan inovasi untuk kemajuan perusahaan. Kita patuhi aturan yang ada, kita implementasikan rencana yang sudah disusun, buat skala prioritas dan lakukan inovasi. Insyaa Allah industri hulu migas ini masih bisa menjadi penggerak perekonomian Indonesia," ujar Agus optimis. ●PEP

## PGE Area Ulubelu Adakan Lomba HSSE

**ULUBELU** - Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional 2020, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Ulubelu menyelenggarakan kegiatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bertemakan "Optimalisasi Kemandirian Masyarakat Berbudaya K3 pada Era Revolusi Industri 4.0 Berbasis Teknologi Informasi", di kantor PGE Area Ulubelu, Tanggamus Lampung.

Kegiatan yang diselenggarakan oleh fungsi HSSE ini dibuka secara resmi oleh General Manager PGE Area Ulubelu Mawardi Agani yang didampingi oleh Tim Manajemen dan dihadiri juga oleh pekerja, pekaya serta mahasiswa yang sedang melakukan Kerja Praktik (KP).

GM PGE Area Ulubelu Mawardi Agani menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pekerja dan pekaya karena selama tahun 2019 tidak ada kecelakaan kerja. "Semoga kinerja ini dapat dipertahankan untuk ke depannya. Jangan lupa, segera laporkan jika menemukan kondisi maupun tindakan yang tidak aman di lapangan," pesannya.

Dalam Bulan K3, PGE Area Ulubelu mengadakan berbagai perlombaan, di antaranya penggunaan SCBA, APAR, Fire Fighting, serta *First Aid* dan Evakuasi Korban, Cerdas Cermat K3, Presentasi HSSE/Lesson Learned/HSSE Moment, Lomba Video HSSE



serta Pemanfaatan Sampah Kantor (daur ulang).

PGE Area Ulubelu juga memberikan penghargaan HSSE Award bagi pekaya yang mempunyai kepedulian terhadap aspek HSSE sesuai dengan tugasnya, yang meliputi kategori pekaya lapangan, admin, *office boy* (OB), security, dan driver.

Untuk menambah pengetahuan HSSE, PGE Area Ulubelu melaksanakan berbagai training atau pelatihan, seperti Pelatihan Pemadaman Kebakaran dan Penanggulangan

Bencana, Pelatihan Contractor Safety Management System (CSMS), Pelatihan First Aid & Evakuasi Korban, Pelatihan PTW dan PEKA Online serta Basic Training HSSE yang diikuti oleh masyarakat dari 8 (delapan) Pekon di sekitar area operasi yang merupakan bagian program CSR PGE Area Ulubelu.

Saat ini kapasitas terpasang PGE Area Ulubelu yang berlokasi di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus ini sebesar 220 MW serta mampu memasok kelistrikan di Provinsi Lampung kurang lebih sekitar 25%. ●PGE

## Trafigura Bertemu Pertamina Untuk Jajaki Bisnis Migas Berkelanjutan

Pertamina bertemu Trafigura, salah satu *trading oil company* terbesar di dunia, untuk menjajaki kemungkinan bisnis migas serta pengembangan *supply chain* berkelanjutan. Kedatangan Trafigura dipimpin langsung Co-Head dari *holding company*nya, Hadi Hallouche dan diterima Komisaris Utama Pertamina, Basuki Tjahaya Purnama, SVP Integrated Supply Chain Pertamina, Hasto Wibowo serta Investment Committee, di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Jumat (6/3).

SVP Integrated Supply Chain Pertamina, Hasto Wibowo, menyatakan audiensi Trafigura merupakan peninjauan bisnis secara transparan dengan mempertimbangkan potensi *value* masing-masing perusahaan yang bisa digali. Pertamina menyambut baik proses yang terbuka ini, sebagai bentuk komitmen Pertamina menjalankan bisnis berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

"Semua proses jual – beli *crude* atau produk Pertamina dilakukan sangat transparan. Apabila ingin menjadi mitra Pertamina, dipersilakan langsung tidak melalui pihak ketiga," tegas Hasto.

Menurut Hasto, peninjauan yang dilakukan Trafigura, belum tentu berarti akan mendapat proyek atau terjadi kesepakatan bisnis, namun



FOTO: ISTIMEWA

yang diutamakan adalah bahwa ini merupakan langkah awal yang baik dimana *top leader* menyampaikan langsung peninjauan bisnis ke Pertamina.

"Peninjauan bisnis tidak menutup hanya pada jual-beli *crude*, tapi membicarakan tentang pengembangan bisnis *supply chain* yang berkelanjutan. Semuanya terbuka dan transparan, yang terpenting memberikan keuntungan bagi kepentingan bangsa dan negara," imbuh Hasto.

Kedatangan Trafigura sendiri cukup lengkap, selain Hadi Hallouche, sebagai Co-Head Holding

Company Trafigura, hadir juga Tim Codrington, Corporate Development Professional, Bob Kamandanu sebagai Chariman, Yohan David, Head of Global Fuel Trading, Ignacio Moyano, Head of Gas and Oil Product Asia dan Martin Haendra Nata, Business Development Manage, Indonesia.

"Sebagai BUMN, dalam menjalankan bisnisnya Pertamina diatur oleh regulasi yang ketat, untuk menjamin setiap langkah bisnisnya dilakukan secara profesional, akuntabel dan transparan," pungkas Hasto. •

### KIPRAH Anak Perusahaan

## PHI Kembali Berjaya dalam Pertamina Fire Fighting Competition 2020

**SUNGGAI GERONG** - Menutup rangkaian kegiatan bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pertamina menyelenggarakan Fire Fighting Competition yang diselenggarakan di HSE Center Pertamina, Sungai Gerong, Sumatera Selatan pada 24-27 Februari 2020. PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) melalui anak perusahaannya, yaitu PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS) dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), berhasil merebut predikat juara umum di ajang kompetisi tersebut.

Tim PHI beranggotakan 10 orang yang terdiri dari 8 peserta dan 2 officials, serta didampingi oleh tim medis dan *support*. Mereka sangat solid, terampil dan mampu memimpin perolehan nilai

tertinggi dibanding tim dari group Pertamina lainnya. Tim gabungan tersebut berhasil menunjukkan profesionalisme menjadi duta yang mengakselerasi Pertamina sebagai *world class company*.

Ada 9 jenis lomba yang terbagi dalam 2 kategori. Kategori 1 adalah *Small Team Competition* (STC) yang terdiri dari *Basic Life Support* (BLS) with AED, *Smoke Chamber Rescue* (SCR) with AED, *Fire Gear & SCBA Skill*, *Simulator OSC*. Kategori 2 berupa *Group Competition* (GC) yang terdiri dari *Structure Fire & Rescue* (SFR), *Firefighter Physical Ability Test* (FPAT), *Water Rescue Skill* (WRS), *Hight Angle Resuce* (HAR), dan *Manifold Fire Flgnting* (MFF) yang masih dalam taraf ekshibisi.

Tim PHI berhasil menyabet 3 medali emas di lomba *Smoke Chamber Rescue*, *Fire Gear &*



FOTO: PHI

*SCBA Skill dan Structure Fire & Rescue*. Sementara itu 1 medali perak disumbangkan pada lomba *Basic Life Support* dengan AED dan perunggu di *Firefighter Physical Aptitude Test*. *Best Captain* dalam ajang ini berhasil direbut oleh tim PHI.

Prestasi membanggakan ini diraih berkat kerja keras dan dedikasi luar biasa tim gabungan PHI. Mereka sudah memiliki

kesiapan dan stamina serta ketangkasan yang prima dalam menghadapi setiap potensi keadaan darurat di lingkungan kerja di daerah operasi masing-masing. Atas prestasi dalam ajang ini, tim PHI akan tergabung menjadi bagian dari tim Pertamina dalam kegiatan *Indonesia Fire Rescue Challenge* (IFRC) yang akan digelar pada Juli 2020. •PHI



## MANAGEMENT Insight

**MOHAMAD TASWIN**

VP ORGANIZATION & MANPOWER PLANNING  
PT PERTAMINA (PERSERO)

# PROGRAM INTERNSHIP: KONTRIBUSI PERTAMINA UNTUK SDM INDONESIA UNGGUL

### Pengantar redaksi :

Pertamina sebagai perusahaan milik negara tentunya harus memiliki kontribusi nyata kepada masyarakat, khususnya pada generasi muda saat ini. Program Internship yang sudah berjalan dari tahun 2013 tentunya mempunyai peran penting, selain sebagai penyiapan sumber daya manusia yang siap kerja, program ini juga sebagai perpanjangan tangan untuk mengedukasi generasi milenial ini untuk mengetahui proses bisnis guna membuka wawasan yang lebih luas lagi tentang Pertamina.

Bagaimana kiprah program Internship Pertamina terus bergulir mari kita simak Management Insight Bersama **VP Organization & Manpower Planning PT Pertamina (Persero) Mohamad Taswin.**

**Apa latar belakang diadakannya program internship di Pertamina dan sejak kapan digulirkan?** Program Internship Pertamina mulai berjalan sejak 2013, berawal dari kepedulian perusahaan terhadap peningkatan kualitas pendidikan nasional yaitu dengan memberi kesempatan lulusan baru Perguruan Tinggi untuk bisa mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja. Dengan program ini diharapkan peserta Internship dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka dapatkan di Perguruan Tinggi. Hal ini terkait juga dengan Pertamina Ekosistem, dimana Pertamina akan mendukung peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia.

**Melalui program tersebut target apa yang ingin dicapai?** Program ini dapat kami jadikan sebagai strategi talent sourcing untuk mendapatkan kandidat yang berkualitas serta mendukung program pemerintah untuk mencapai SDM Indonesia Unggul dengan meningkatkan kualitas pendidikan nasional dengan membantu para lulusan Perguruan Tinggi untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di dunia kerja sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

**Ada berapa banyak jenis program magang di Pertamina? Apa yang membedakan program internship dengan program magang lainnya?** Program magang yang ada di Pertamina saat ini ada 3 jenis, yaitu pertama Program Pemagangan regular yang terdiri dari Program Internship dan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Kedua, Program Pemagangan Penugasan seperti Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) yang merupakan program penugasan dari Kementerian BUMN. Dan yang terakhir yakni Program Pemagangan Khusus untuk

membantu Kementerian/Institusi/Lembaga Negara, sebagai contohnya adalah Program Pemagangan Kementerian ESDM yaitu untuk OJT New Hired & Manajerial.

Yang membedakan program Internship ini dengan program lainnya di Pertamina yaitu program ini diperuntukan khusus bagi Mahasiswa yang sudah lulus dan terdapat seleksi untuk dapat mengikuti program ini. Selain itu di dalam program ini ada workplan dan pembelajaran yang disepakati untuk dilakukan selama program antara pembimbing dan peserta magang.

**Untuk mengikuti program internship apa saja persyaratannya?** Untuk syaratnya hampir sama dengan persyaratan magang pada umumnya, namun untuk menyaringnya kami menetapkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00, tentunya sudah dinyatakan lulus oleh instansi pendidikannya dengan memiliki ijazah S1/D4 atau Ijazah Sementara/ Surat Keterangan Lulus, selanjutnya usia maksimal 26 tahun dan jurusan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan (akan diinformasikan pada saat open recruitment).

**Adakah keuntungan yang diperoleh peserta mengikuti program Internship Pertamina?** Banyak manfaat yang bisa didapatkan melalui program ini, selain mendapat banyak manfaat yang bisa didapatkan melalui program ini, selain mendapatkan pengalaman langsung dalam proses kerja di Pertamina, dapat mengetahui bisnis proses dari *Upstream* sampai *Downstream*, sebagaimana yang kita ketahui bahwa tidak mudah masuk wilayah kerja Pertamina jika beruntung mereka yang magang bisa melihat langsung melihatnya.

Adapun dalam program ini peserta akan mendapatkan uang saku, BPJS Ketenagakerjaan (JKK & JKM), bantuan iuran BPJS kesehatan yang akan diberikan langsung kepada peserta dan sertifikat di akhir masa program. Sertifikat ini resmi kami keluarkan yang nantinya bisa sebagai nilai tambah peserta magang ketika melamar di perusahaan lain.

**Apa harapan Bapak untuk kesinambungan program internship?** Harapannya bahwa program ini dapat terus berjalan dengan lebih baik, dengan adanya program ini kita dapat mencapai sinergi antara dunia pendidikan dan bisnis serta memperoleh potensi-potensi yang dapat menjadi *resources* kandidat *Fresh Graduate* Pertamina. Selain itu kami harapkan dukungan dan komitmen dari para *user/mentor* untuk dapat memberikan bimbingan dan pembelajaran yang diperlukan oleh peserta, selain pemberian *assignment*. **•HM**